



*positioning* kosmetik halal dan aman. Dikatakan halal karena produknya telah memiliki sertifikat halal dari LPPOM MUI, dan aman karena memakai bahan baku bermutu tinggi dan telah memiliki nomor registrasi yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan. Pada tahun 1995, Wardah masih belum bisa berkembang dikarenakan manajemennya masih kurang baik. Pada tahun 1996, PTI kembali mencoba mengembangkan produk kosmetik Wardah. Sejak itu penjualannya mulai menanjak dan PTI memasuki pasar tata rias (*decorative*). Pada tahun 1999-2003, PTI mengalami perkembangan kedua. Penjualan produk kosmetik Wardah pada masa tersebut melonjak pesat. Pada tahun 2002-2003 PTI mulai memodernisasi perusahaannya. Produk kosmetik Wardah telah memasuki retail yang memerlukan perubahan dari segi internal. Selain telah memasuki retail, produk kosmetik Wardah juga melakukan promosi dengan melakukan periklanan/advertising di berbagai media untuk mengenalkan produk-produknya ke pasar sasaran.<sup>2</sup>

Pada tahun 2005, PTI sudah menerapkan *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB). Pada tahun 2007, produk range kosmetik Wardah semakin lengkap. Dari tahun ke tahun perkembangan produk kosmetik Wardah semakin meningkat. Di tengah banyaknya persaingan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kosmetika, diperlukan adanya semacam inovasi terhadap produk-produknya untuk menarik minat konsumen. Sehingga pada tahun 2009, produk kosmetik Wardah re-launch dengan kemasan baru (Wardah New Look).

---

<sup>2</sup> No Name, PT. Paragon Technology and Innovation, <http://www.pti-cosmetics.com/brands/wardah>, diakses pada 19 Desember 2015.









terlihat, produk kosmetik yang dipakai sebelum *switching* yaitu Lips Ice dan Nivea. Alasan menggunakan produk kosmetik Wardah yaitu karena ada ajakan dari teman yang pada saat itu sedang melihat pameran bersama, dan salah satu pengisi pameran tersebut adalah dari Wardah kosmetik. Menurut responden, harga produk kosmetik Wardah adalah terjangkau dan tidak ada *budget* khusus untuk membeli produk kosmetik Wardah. responden1 tidak mengalami kesulitan dalam mencari produk kosmetik Wardah (uang saku Rp. 20.000/hari untuk membeli makan/jajan, bensin dan kosmetik). Menurut responden 1, jika ada jenis produk kosmetik yang harganya lebih murah dari produk kosmetik Wardah, responden 1 tidak akan langsung berpindah, responden 1 akan mencari informasi bagaimana produk kosmetik yang harganya lebih murah . Seperti, apa saja warna yang tersedia, apakah cocok dengan warna bibirnya, bagaimana jika dipakai olehnya, merusak bibir atau dapat melembapkan bibirnya. Namun untuk sekarang responden ini tidak menghendaki untuk pindah karena sudah cukup puas dengan produk *hydrogloss* dari Wardah. Menurut responden ini label halal yang dicantumkan oleh produk kosmetik Wardah, tidak berpengaruh dengan pilihannya ketika memilih produk kosmetik Wardah karena halalnya. Narasumber 1 meyakini, bahwa produk kosmetik yang ada di Indonesia sudah diperiksa oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Lembaga Pengkajian Pangan Obat dan Makanan Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) dan bahan yang digunakan adalah bahan-bahan







Kemudian rasa percaya yang didapat ketika memakai produk kosmetik Wardah. Rasa percaya ini ada karena *brand* yang sudah terkenal, dan banyak perempuan muslim yang memakai produk kosmetik Wardah dan untuk label halal yang dicantumin oleh produk kosmetik Wardah tidak mempengaruhinya terhadap pilihannya ke produk kosmetik Wardah. Menurut ismy, harga produk kosmetik Wardah tidak begitu mahal karena sesuai dengan hasilnya. Kalau dibandingkan dengan produk kosmetik seperti Oriflame dan lain-lain, produk kosmetik Wardah termasuk produk kosmetik yang harganya bisa dijangkau oleh semua kalangan, terutama kalangan mahasiswa. Ismy tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh produk kosmetik (uang saku Rp. 200.000 sampai Rp. 300.000/minggu untuk membeli makan/jajan dan kosmetik) Wardah yang digunakannya saat ini. Jika ada produk kosmetik lain yang harganya lebih murah dari produk kosmetik Wardah, dia tetap pada pilihannya yaitu produk kosmetik Wardah, karena ada unsur kepercayaan dan kulitnya sudah cocok dengan produk kosmetik Wardah. Karena menurutnya harga murah belum tentu menghasilkan hasil yang bagus. Dan ismy, akan tetap memakai produk kosmetik Wardah meskipun ada produk kosmetik lain yang sama-sama mencantumkan label halal.<sup>8</sup>

6. Venny semester 7: jenis produk kosmetik yang dipakai bedak, *facial wash* dan *foundation*. Sebelumnya memakai produk kosmetik Pond's dengan jenis produk yang sama. Sudah 6 bulan memakai produk kosmetik

---

<sup>8</sup> Ismy Lutfiyah, *Wawancara Pribadi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tanggal 16-12-2015.



































kosmetik Wardah. Alasan memakai produk kosmetik Wardah yaitu mendapat saran dari teman untuk memakai produk kosmetik Wardah, ada label halal, ringan diwajah. Kristin mendapat budget khusus dari orang tua (uang saku Rp. 500.000/bulan, untuk makan/jajan dan bensin). Menurut Kristin harga produk kosmetik Wardah adalah terjangkau, relatif murah dan tidak mengalami kesulitan dalam mencari produk kosmetik Wardah. kirstin tetap memilih menggunakan produk kosmetik Wardah karena sudah merasa cocok dan nyaman , meskipun ada produk kosmetik lain yang harganya lebih muirah dari wardah dan meskipun ada produk kosmetik yang mencantumkan label halal seperti produk kosmetik Wardah.<sup>31</sup>

29. Pramita semester 7: jenis produk yang dipakai *facial wash* dan *lipstick*, sebelumnya memakai produk kosmetik Ponds dan Lipe Ice. Sudah 2 tahun memakai *facial wash* dan 2 bulan memakai *lipstick* dari Wardah kosmetik. Menurut mita, harga dari produk kosmetik Wardah terjangkau dan mudah dicari (uang saku Rp. 150.000/minggu untuk makan/jajan dan keperluan pribadi). Alasan memakai produk kosmetik Wardah yaitu tertarik dengan iklannya, ada label halal, harga, cocok dan bahan-bahannya tidak berbahaya untuk kulit wajah. Karena sudah cocok dengan produk kosmetik Wardah, mita tidak terpengaruh untuk berpindah ke

---

<sup>31</sup> Kisthi P, *Wawancara Pribadi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tanggal 22-12-2015.









9. Tiara semester 5: Tidak memakai produk kosmetik Wardah. Produk yang digunakan adalah perawatan dari *clinic skin care*. Sudah 1 tahun tiara memakai perawatan dari clinic skincare. Alasan memakai produk dari *clinic skincare* yaitu tertarik setelah melihat adek perawatan dari *clinic skin care*. Tidak ada budget khusus untuk membeli produk kosmetik, namun tiara biasanya membeli produk kosmetik uang dari orang tua atau jika ada sisa uang saku, dia membeli dengan uang sakunya (uang saku Rp. 500.000 untuk keperluan pribadi dan kuliah). Menurut tiara, harga perawatan yang sedang dijalannya masih terjangkau apalagi kalau dibandingkan dengan perawatan di *clinic-clinik* lain. Untuk melakukan perawatan di *clinic skin care* tiara mengeluarkan Rp. 500.000 sampai Rp. 600.000 (facial, cream malam, cream pagi, dan sabun wajah).<sup>42</sup>
10. Riskia semester 5: tidak memakai produk kosmetik Wardah. jenis produk kosmetik yang dipakai *day cream* dari Ponds. Sudah 5 bulan mamakai produk kosmetik tersebut. Alasan memakai produk kosmetik ponds, awalnya ingin coba-coba dan akhirnya cocok. Menururt Riskia, harganya terjangkau, tidak ada budget khusus untuk membeli porduk kosmetik yang dipakainya (uang saku Rp. 300.000/minggu untuk maka/jajan dan keperluan probadi). Riskia tidak terpengaruhi oleh label halāl yang ada

---

<sup>42</sup> Tiara Dhea O, *Wawancara Pribadi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tanggal 22-12-2015.

